

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan juga pembahasan yang telah dipaparkan mengenai hubungan antara persepsi remaja terhadap pola asuh pengabaian dengan kenakalan remaja, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara persepsi remaja terhadap pola asuh pengabaian dengan kenakalan remaja. Maka semakin tinggi persepsi remaja terhadap pola asuh pengabaian maka akan semakin tinggi tingkat kenakalan remaja, dan sebaliknya apabila semakin rendah persepsi remaja terhadap pola asuh pengabaian maka akan semakin rendah tingkat kenakalan remaja.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Untuk Orang Tua

Orang tua harus mempertimbangan pola asuh yang tepat bagi anak. Sebelum menentukan pola asuh yang akan diberikan kepada anak, orang tua harus memikirkan dampak jangka panjang pola asuh tersebut terhadap perkembangan anak. Orang tua harus terlibat dalam kehidupan anak, memberikan kasih sayang dan perhatian yang cukup, serta memenuhi kebutuhan anak, sehingga anak tidak merasa diabaikan oleh kedua orang tuanya yang dapat memicu timbulnya perilaku-perilaku yang tidak diinginkan seperti melakukan kenakalan remaja.

6.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai hubungan antara persepsi remaja terhadap pola asuh pengabaian dengan kenakalan remaja disarankan untuk melakukan penelitian secara *offline*, atau jika dilakukan secara *online* harus lebih detail dalam memberikan petunjuk kepada responden agar mengisi data diri dan kuesioner secara lengkap, serta menyebarkan kuesioner kepada lebih banyak responden agar jika terjadi hal-hal menghambat penelitian pada beberapa responden jumlah responden tetap terpenuhi. Menggunakan kriteria responden yang pernah melakukan kenakalan atau pada sekolah yang tingkat kenakalannya tinggi. Berikan kolom pilihan jawaban usia pada google form bila penelitian dilaksanakan online, sehingga responden tidak perlu mengisi secara manual.

